



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, pendidikan berlangsung seumur hidup dan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuannya agar berguna untuk diri maupun orang disekitarnya. Pentingnya pendidikan tersebut tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya.¹

Pendidikan merupakan suatu proses integral yang melibatkan beberapa faktor, di antaranya tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, alat pendidikan, dan lingkungan. Kelima faktor tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, tetapi harus dijalankan secara teratur, melengkapi, dan berkesinambungan.² Pendidikan juga bersifat kelembagaan digunakan dalam mencapai perkembangan (sikap, pengetahuan, dan kebiasaan) yang diterapkan ada lembaga formal, dapat juga diterapkan di pendidikan informal maupun nonformal.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 34

² Kompri, *Menejemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 16

Pendidikan Islam merupakan pendidikan berdasarkan sistem ajaran islam. Ajaran Islam sendiri berdasarkan Al-Qur'an, sunah, ijma' ulama' warisan sejarah.³ Pendidikan pada dasarnya digunakan untuk mendidik dan mengembangkan potensi-potensi yang paling besar. Pendidikan digunakan manusia untuk menuju peradapan yang lebih baik dan tinggi yang saling berkesinambungan dengan hubungan manusia, lingkungan dan pencipta.⁴ Pembelajaran merupakan suatu proses penambahan informasi dan keterampilan. Wajib bagi setiap umat untuk mempelajari Al-Qur'an bagi setiap umat islam dan mengetahui ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya.⁵

Dalam firman Allah QS. AL-Mujadalah ayat 11, Allah berfirman Allah akan memberikan kelapangan bagi orang-orang yang memberi kelapangan di dalam majlis-majlis, dan Allah juga akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan menuntut ilmu. Maksudnya disini ialah dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan yang beraneka ragam ini membutuhkan ilmu pengetahuan, apalagi di zaman yang seperti saat ini yang serba modern ilmu pengetahuan itu sangat penting terutama ilmu tentang agama.

Pembelajaran al-Qur'an perlu untuk dipahami dan menghayati isi kandungan al-Qur'an dibutuhkan pemahaman membaca dan menulis al-

³ Rahmat Hidayat, Ilmu Pendidikan Islam "Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, (Medan: Lpppi, 2016), 1

⁴ Ibid, 4

⁵ Bustami A. Ghani, Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Al-Qur'an, (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1994), 37.

Qur'an dengan baik. Karena pemahaman baca tulis al-Qur'an menjadi syarat penting yang harus dikuasai ketika mengkaji dan memahami materi ayat-ayat al-Qur'an. Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien, dan bisa mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi yaitu harus menguasai teknik penyajian, atau bisa disebut dengan metode mengajar.⁶

Metode pembelajaran merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan, komponen-komponen pembelajaran terjalin satu sama lain. Metode dipilih untuk menjembatani atau media transformasi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁷ Adapun tujuan pembelajaran adalah menuntut pemilihan metode yang relevan dalam praktik pembelajaran.⁸ Metode sangat penting dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang dimiliki oleh anak akan ditentukan dari metode yang sesuai dengan tujuannya. Dalam Al-Qur'an adalah kitab suci yang paling sempurna yang diturunkan Allah kepada Nabiullah Muhammad yang isinya mencakup dari syariat-syariat yang dibawa oleh nabi dan rasul yang terdahulu.⁹ Begitupun ketika memberikan stimulus yang dilakukan secara dini akan dapat mendorong terbentuknya perilaku yang akan dibawa anak sampai dewasa, seperti dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dan pembelajaran menulis al-Qur'an.

⁶ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 1

⁷ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar*, 38.

⁸ Ibid, 42

⁹ Yunus Hanis Syam, *Fasih Baca al-Quran*, (Yogyakarta: Tugu Publisher, 2008), 37

Al-Qur'an diturunkan di tengah-tengah umat, yang tidak pandai membaca dan menulis.¹⁰ Yang menjadi catatan mereka adalah hafalan dan daya ingatnya. Mereka tidak mempunyai pengetahuan tentang tata cara penulisan dan pembukuan yang dapat memungkinkan mereka menuliskan dan membukukannya, kemudian menghafal dan memahami.

Pembelajaran ini terhambat dengan adanya Covid-19 yaitu virus baru dan yang pertama kali muncul di Wuhan China. Di Indonesia virus covid-19 muncul pada bulan maret 2020. Ketika virus ada di Indonesia perkembangannya sangat pesat dan mengakibatkan semua aktifitas belajar- mengajar dan lain sebagainya menjadi terhambat. Dan salah satu cara untuk memutus mata penyebaran covid-19 adalah dengan melakukan physical distensing atau jarak jauh. Dengan begitu masyarakat dilarang untuk melakukan perkumpulan atau memunculkan bidang Pendidikan yang akan memicu adanya perkumpulan. Maka untuk sementara siswa dan guru tidak boleh melakukan pembelajaran dengan bertatap muka secara langsung, akan tetapi pembelajaran juga masih bisa berjalan ketika dirumah.

Meskipun pembelajaran dilakukan di rumah, akan tetapi guru masih menggunakan metode untuk melakukan pembelajaran *Tahfizul Qur'an*. Sebelum adanya pandemi di MI Salafiyah sudah menerapkan program ini agar peserta didik menjadi lebih baik untuk membaca, menghafal, dan menulis al-Qur'an. Sebelum masuk kedalam kelas masing-

¹⁰ QS. Al-Jumu'ah : 2

masing biasanya perwakilan dari kelas memimpin doa, membaca asma'ul husna dan menghafalkan juz 30. Saat ini penghafalan, dan pembelajarn dilakukan dengan menggunakan via whatsapp, ada juga yang datang kerumah gurunya untuk melakukan pembelajaran. Dari situ kita akan mengetahui metode yang di terapkan guru itu seperti apa dan hasil dari metode yang digunakan itu bagaimana.

Program ini diadakan agar peserta didik lebih giat untuk belajar. Ketika mereka sudah keluar dari madrasah banyak anak yang akan malas untuk meneruskan belajar al-Qur'an. Maka sekolah mengadakan program ini, dan pembelajaran ini juga bisa menjadi bekal sampai besok dewasa. Selain itu, peneliti jugan ingin mengetahui bangaimana penerapan metode yang telah dilakukan. Peneliti juga ingin memahami seperti apa metode tersebut dan apa saja kendala yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mendeskripsikan sejauh mana proses pembelajaran tahfizul qur'an di MI Salafiyah Mandirejo Tuban. Terkait dengan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS METODE TAḤFIZUL QUR'AN PADA PEMBELAJARAN TAḤFIZ DAN TAḤSIN SISWA KELAS V MI SALAFIYAH MANDIREJO TUBAN DI MASA PANDEMI".

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ditentukan agar peneliti lebih fokus sehingga dapat dilaksanakan kajian yang mendalam, dapat dirumuskan masalah secara umum yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan metode Tahfizul Qur'an dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Siswa Kelas V MI Salafiyah Mandirejo Tuban ?
2. Bagaimana hambatan dan solusi dari penerapan metode Tahfizul Qur'an dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Siswa Kelas V MI Salafiyah Mandirejo Tuban ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan implementasi dari rumusan masalah yang ditentukan. Maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan metode Tahfizul Qur'an pada pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Siswa Kelas V MI Salafiyah Mandirejo Tuban.
2. Mendeskripsikan hambatan dan solusi yang ada di penerapan metode Tahfizul Qur'an dalam pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Siswa Kelas V MI Salafiyah Mandirejo Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, Adapun manfaat tersebut, yaitu:

1. Secara Teoretis

Secara hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru dalam proses pembelajaran tahfizul qur'an.

2. Secara Praktis penelitian, meliputi:

a. Bagi peneliti

- 1) Sebagai alat pengembangan diri, dan menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya berkaitan dengan peran guru dalam proses pembelajaran tahfizul qur'an.
- 2) Sebagai refrensi mengenai pembelajaran tahfizul qur'an yang berguna bagi peneliti ketika peneliti kelak menjadi guru.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi guru tentang pembelajaran tahfizul qur'an agar tenaga Pendidik bermutu dan berkualitas kedepannya.
- 2) Sebagai gambaran seberapa penting pembelajaran tahfizul qur'an dan dapat menjadi bahan rujukan

c. Bagi siswa

- 1) Dapat menambah khasanah bagi peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat lebih aktif serta kreatif bagi peserta didik dalam pembelajaran.

d. Bagi Sekolah

- 1) Dapat memberikan kontribusi berupa saran dan masukan untuk meningkatkan pembelajaran tahfizul qur'an.
- 2) Dapat memberikan informasi bahwa menjadi seorang guru dan Pendidikan diperlukan banyak pengetahuan.

E. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan mudah dipahami maka diperlukan sistematika pembahasan secara global seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini terdiri dari metode pembelajaran tahfiz dan tahsin, kelas V, masa pandemi, kelebihan dan kekurangan, tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, pada bab ini menerangkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP, pada bab ini terdapat kesimpulan dan saran-saran.